PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SERASAN TIMUR

SKRIPSI

OLEH

ARIYA WINANDAR
NIM F1221211019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARAGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SERASAN TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

OLEH

ARIYA WINANDAR
NIM F1221211019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARAGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SERASAN TIMUR

ARIYA WINANDAR
NIM F1221211019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 196301091998703 1003	NIP. 198512162019031010

Disahkan
Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal:

PENGUATAN KARAKTER NASIONALISME DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SERASAN TIMUR

ARIYA WINANDAR
NIM F1221211019

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 196301091998703 1003

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I

Prof. Dr. Sulistyarini, M. Si
NIP. 196511171990032001

Penguji II

Tri Utami, M.Pd
NIP. 199605042024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ariya Winandar

NIM : F1221211019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila ditemukan hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ariya Winandar

NIM. F1221211019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Alm. Bapak Juliadi dan Alm. Ibu Mariani selaku kedua orang tua peneliti. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum kalian berdua benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada di tempat ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian berdua
2. Ibu Siti, Ibu Novita, dan Ibu Rozita yang telah menjadi orang tua kedua serta keluarga peneliti yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dalam bentuk apapun dan memberikan semangat untuk terus berjuang hingga peneliti menyelesaikan perkuliahan.
3. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih untuk semua jasa dan kebaikan serta arahan selama membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Terima kasih atas kebaikan dan teladan yang baik sehingga peneliti termotivasi menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang sangat berpengaruh selama peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

6. Terima Kasih kepada Hesky Septiawan Dan Alexius Aan sahabat sedari awal kuliah sampai saat ini, memberikan banyak motivasi, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu menghibur peneliti selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Dinda Annesta, yang selalu menemani, mendengarkan, mendukung selama menulis skripsi yang menjadikan hari-hari peneliti tidak kesepian dan selalu bersemangat untuk selesai.

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

Al-Baqarah : 286

”Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Berusaha, Berdoa, Tawakal

Berani Memulai Berani Mengakhiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan karakter nasionalisme dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Serasan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PPKn, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan rutin berupa upacara bendera setiap senin, menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran, memperdengarkan lagu nasional di lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, memperingati hari kemerdekaan, karnaval dan lomba memperingati hari kemerdekaan. Kegiatan spontan berupa tindakan guru mendamaikan perkelahian antar peserta didik, guru menghukum siswa yang menghina suku, agama, ras dan melakukan perundungan, guru dan peserta didik memberikan sumbangan apabila ada warga sekolah yang terkena musibah, dan warga sekolah menjenguk guru atau peserta didik yang sakit. Kegiatan keteladanan berupa prilaku guru yang tidak membedakan suku, agama, ras, dan etnis, guru tidak membedakan status sosial peserta didik, kepala sekolah dan guru menggunakan produk dalam negeri serta menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah. Kegiatan pengkondisian berupa terpasangnya foto Presiden, Wakil Presiden, dan Lambang Negara, menggunakan pakaian batik dan pakaian adat melayu di sekolah.

Kata Kunci : Penguatan, Karakter Nasionalisme, Budaya Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Penguatan Karakter Nasionalisme Dalam Budaya Sekolah Di SMP Negeri 1 Serasan Timur".

Penulis juga dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan, masukan, dan nasihat dari semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis berterima kasih secara terhormat dan khusus kepada:

1. Dr. Amrazi Zakso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selalu memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua serta Kaprodi PPKn yang senantiasa memberikan motivasi, saran, dan ilmu yang bermanfaat dalam membimbing serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Sulistyarini, M. Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang skripsi.
4. Ibu Tri Utami, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi peneliti.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imran, M. Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Bapak dan Ibu Dosen Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Serasan Timur, atas izin dan memberikan arah selama melakukan penelitian di lapangan.
9. Guru PPKn, Waka Kesiswaan dan Peserta didik SMP Negeri 1 Serasan Timur yang telah bersedia memberikan peneliti informasi mengenai penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan didalamnya.

Pontianak, Juni 2025

Ariya Winandar

F1221211019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN TIM PENGUJI ii
HALAMAN PERNYATAAN TULISAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 5
C. TUJUAN PENELITIAN 5
D. MANFAAT PENELITIAN 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional Konsep 7
a. Penguatan Pendidikan Karakter 7
c. Budaya Sekolah 8
d. Kegiatan Rutin 9
d. Kegiatan Spontan 9
e. Kegiatan Keteladanan 10

f. Kegiatan Pengkondisian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Penguatan Pendidikan Karakter 12
1. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter..... 12
2. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah..... 13
B. Karakter Nasionalisme 16
1. Pengertian Karakter 16
2. Pengertian Nasionalisme..... 16
3. Pengertian Karakter Nasionalisme 18
4. Manfaat Karakter Nasionalisme 19
5. Indikator Karakter Nasionalisme..... 20
C. Budaya Sekolah..... 20
1. Pengertian Budaya..... 20
2. Pengertian Budaya Sekolah 22
D. Domain Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 23
1. Domain Akademik..... 23
2. Domian Kurikuler..... 23
3. Domain Sosio Kultural 24
E. Penelitian Relevan..... 24
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan Penelitian..... 29
B. Metode Penelitian..... 29
C. Kehadiran Peneliti 30
D. Lokasi Peneliti..... 31
E. Sumber Data 31
1. Sumber Data Primer 31
2. Sumber Data Sekunder 31
F. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA..... 32
1. Teknik Pengumpulan Data..... 32
a. Observasi..... 32

b. Wawancara 33
c. Dokumentasi 33
2. Alat Pengumpulan Data 34
a. Lembar Observasi 34
b. Kisi-Kisi Dan Pedoman Wawancara 34
c. Alat Dokumentasi 34
G. TEKNIK ANALISIS DATA 35
1. Reduksi Data (*Data Reduction*) 35
2. Penyajian Data *(Data Display)* 36
3. Kesimpulan (*Conclusion*) 36
H. TEKNIK PENGUJI KEABSAHAN DATA 36
1. Triangulasi Sumber 37
2. Triangulasi Teknik 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Data Khusus 40
1. Gambaran Umum Lokasi penelitian 40
2. Data Informan 42
B. Deskripsi Hasil Penelitian 43
1. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Rutin Di SMP Negeri 1 Serasan Timur 43
a. Upacara Bendera Setiap Hari Senin 43
b. Menyanyikan Dan Memutar Lagu-Lagu Nasional 46
c. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 47
d. Memperingati Hari Kemerdekaan 49
e. Karnaval Dan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan 51
2. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Spontan Di SMP Negeri 1 Serasan Timur 52
a. Guru Mendamaikan Perkelahian Antar Siswa 53

b. Warga Sekolah Memberikan Bantuan Apabila Ada Warga Sekolah Yang Berduka Atau Terkena Musibah 55
c. Guru Dan Siswa Menjenguk Teman Atau Guru Yang Sakit Atau Terkena Musibah 57
d. Guru Menghukum Siswa Yang Menghina Sara Dan Melakukan Perundungan 58
3. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Keteladanan Di SMP Negeri 1 Serasan Timur..... 59
a. Guru Tidak Membedakan SARA Peserta Didik..... 59
b. Guru Tidak Membedakan Status Sosial Peserta Didik..... 61
c. Kepala Sekolah Dan Guru Menggunakan Produk Buatan Dalam Negeri 62
d. Kepala Sekolah Dan Guru Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar 64
4. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Pengkondisian Di SMP Negeri 1 Serasan Timur..... 65
a. Memajang Foto Presiden, Wakil Presiden, Dan Lambang Negara 65
b. Menggunakan Baju Batik Dan Baju Adat Melayu Di Sekolah 67
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 69
1. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Rutin Di SMP Negeri 1 Serasan Timur 69
2. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Spontan Di SMP Negeri 1 Serasan Timur..... 71
3. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Keteladanan Di SMP Negeri 1 Serasan Timur..... 73
4. Penguatan Karakter Nasionalisme Melalui Kegiatan Pengkondisian Di SMP Negeri 1 Serasan Timur..... 75
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan..... 79

B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan 24

Tabel 3. 1 Profil Lengkap SMP Negeri 1 Serasan Timur 41

Tabel 3. 2 Data Informan 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber 37

Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik 39

Gambar 4. 1 Peta SMP Negeri 1 Serasan Timur 40

Gambar 4. 2 Foto depan SMP Negeri 1 Serasan Timur 41

Gambar 4. 3 Upacara Bendera SMP Negeri 1 Serasan Timur 45

Gambar 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 49

Gambar 4. 5 Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-79 Republik Indonesia Yang Diikuti SMP Negeri 1 Serasan Timur 50

Gambar 4. 6 Karnaval Bertema Kemerdekaan Indonesia SMP Negeri 1 Serasan Timur 52

Gambar 4. 7 Peserta Didik Mengumpulkan Sumbangan Untuk Warga Sekolah Yang Terdampak Longsor 56

Gambar 4. 8 Guru SMP Negeri 1 Serasan Timur Memakai Pakaian Dinas Buatan Dalam Negeri 63

Gambar 4. 9 Terpajangnya Foto Presiden, Wakil Presiden, Dan Lambang Negara 67

Gambar 4. 10 Guru SMP Negeri 1 Serasan Timur Memakai Pakaian Adat Melayu Di Sekolah 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 87

Lampiran 2 Pedoman Observasi 90

Lampiran 3 Hasil Observasi..... 95

Lampiran 4 Panduan Wawancara Dengan Kepala Sekolah 108

Lampiran 5 Panduan Wawancara Dengan Waka Kesiswaan 109

Lampiran 6 Panduan Wawancara Dengan Guru PPKn.....110

Lampiran 7 Panduan Wawancara Dengan Siswa.....111

Lampiran 8 Panduan Wawancara Dengan Kepala Sekolah 112

Lampiran 9 Panduan Wawancara Dengan Waka Kesiswaan 115

Lampiran 10 Panduan Wawancara Dengan Guru PPKn.....117

Lampiran 11 Panduan Wawancara Dengan Siswa 119

Lampiran 12 Panduan Wawancara Dengan Siswa..... 121

Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Penelitian 123

Lampiran 14 SK Pembimbing..... 127

Lampiran 15 SK Pembimbing Artikel 128

Lampiran 16 Surat Izin Riset 130

Lampiran 17 Surat Tugas 131

Lampiran 18 Surat Balasan Riset..... 132

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya penyebaran informasi dan budaya asing, nasionalisme menjadi semakin penting untuk ditanamkan kepada generasi muda. Banyaknya prilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh kaum muda ini dirasa dapat melunturkan nilai-nilai nasionalisme bangsa Indonesia mendatang. Nasionalisme, menurut Surono dalam (Siagian et al., 2020) memegang peranan penting bagi bangsa dan negara, karena nasionalisme merupakan perwujudan rasa cinta masyarakat terhadap tanah air untuk mencapai tujuan tersebut, maka sekolah sebagai pendidikan formal bertugas untuk membina kepribadian peserta didik dan mempersiapkan generasi muda menjadi manusia dewasa yang berkarakter dan berbudaya. Setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk menumbuhkan semangat nasionalisme demi kepentingan bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 yang menyatakan bahwa "setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara." Di tengah perkembangan zaman modern saat ini, pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk jiwa nasionalisme. Penguatan karakter nasionalisme merupakan aspek penting dalam pembentukan identitas dan kesadaran nasional bagi generasi muda. Karakter nasionalisme mencakup nilai-nilai seperti cinta tanah air, persatuan, kebanggaan terhadap warisan budaya, dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap negara dan masyarakat. Penting bagi sekolah untuk memperkuat karakter nasionalisme

melalui budaya sekolah yang mempromosikan dan mendorong pengembangan sikap dan nilai-nilai tersebut.

Budaya sekolah merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, dan praktik yang membentuk identitas dan perilaku warga sekolah. Ini mencakup cara berpikir, merasa, bertindak, dan berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang baik dan kondusif juga dapat meningkatkan prestasi, motivasi, dan akan berimplementasi pada keberhasilan pembentukan karakter peserta didik (Suwandayani & Isbadrianingtyas, 2017). Budaya sekolah tidak hanya terlihat dalam kegiatan formal seperti upacara atau pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam interaksi informal di kantin, halaman sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler. Melalui internalisasi nilai dan karakter melalui budaya sekolah diharapkan dapat menjawab semua permasalahan karakter dan dapat menyiapkan peserta didik yang berdaya saing tinggi dan berkarakter (Lindasari, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan implementasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme dengan melihat kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan sehingga menjadi budaya sekolah. Penekanan pada penguatan karakter nasionalisme dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Serasan Timur juga sesuai dengan arahan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan karakter bangsa. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam Pasal 3 ditegaskan bahwa

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Amelia & Ramadan, 2021).

Berdasarkan observasi peneliti secara langsung yang dilakukan di SMP Negeri 1 Serasan Timur pada tanggal 26-28 Mei 2025, peneliti melalui wawancara singkat dengan beberapa guru, diperoleh informasi bahwa terkait pelaksanaan penguatan karakter nasionalisme dalam budaya sekolah ditemukan beberapa kegiatan rutin berupa upacara bendera setiap hari senin, menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran dan mendengarkan lagu nasional saat jam istirahat, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, memperingati hari kemerdekaan, dan karnaval bertema kemerdekaan. Kegiatan spontan berupa memberikan sumbangan apabila ada warga sekolah yang berduka atau terkena musibah dan menjenguk teman atau guru yang sakit. Kegiatan keteladanan berupa menggunakan produk dalam negeri, dan guru tidak membedakan sara atau golongan peserta didik. Kegiatan pengkondisian berupa terpajangnya foto presiden, wakil presiden dan lambang negara, serta pengguana baju batik dan baju adat melayu di sekolah.

Secara umum, penguatan karakter yang dilakukan di sekolah sudah termasuk bagian dari program PPK. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Atmaja, Thomy & Aditya, 2020) disebutkan bahwa Pengembangan atau penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Perbatasan Entikong Kalimantan Barat dilakukan dengan cara menetapkan visi dan motto sekolah yang mengandung nilai karakter, memajang banyak bendera merah

putih di sepanjang teras sekolah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme, memajang banyak kalimat motivasi dan bernilai karakter di sepanjang lingkungan sekolah, menerapkan 5S yakni (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada seluruh warga sekolah, menampilkan sikap saling peduli dan kasih sayang kepada seluruh warga sekolah, menetapkan tata tertib sebagai rujukan tingkah laku seluruh warga sekolah, menciptakan program unggulan sekolah (berupa setiap pagi peserta didik dikumpulkan dilapangan untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan/nasionalis serta bersalaman kepada seluruh dewan guru, ada pula program unggulan berupa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya saat memulai pembelajaran dan menyanyikan lagu nasional/kebangsaan saat akan pulang. Atas dasar kondisi di atas, maka penguatan karakter melalui budaya sekolah yang dilakukan oleh sekolah di perbatasan Entikong menarik untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini. Peneliti hanya berfokus pada penguatan karakter berbasis dalam budaya sekolah.

Dari penelitian terdahulu di atas, dapat dipertegas bahwa posisi penelitian yang telah di lakukan ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Karena penelitian ini ingin melihat upaya penguatan karakter nasionalisme melalui program PPK yang dilakukan di SMP Negeri 1 Serasan Timur. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa masyarakat di serasan merupakan individu yang mengalami proses akulturasi dan asimilasi budaya lokal dan budaya luar. Untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut, maka penguatan karakter nasionalisme peserta didik di SMP Negeri 1 Serasan Timur merupakan upaya yang harus dilakukan secara terprogram. Pentingnya program penguatan karakter nasionalisme melalui budaya sekolah di

SMP Negeri 1 Serasan Timur bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang berbudaya dan berkarakter Pancasila yang ditandai dengan kepemilikan nilai-nilai utama karakter bangsa khususnya, nasionalis. Berangkat dari semua fakta dan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penguatan Karakter Nasionalisme Dalam Budaya Sekolah Di SMP Negeri 1 Serasan Timur".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan karakter nasionalisme dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 Serasan Timur. Untuk memudahkan peneliti dalam memcahkan masalah penelitian ini maka dapat dijabarkan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan rutin di SMP Negeri 1 Serasan Timur ?
2. Bagaimana penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan spontan di SMP Negeri 1 Serasan Timur ?
3. Bagaimana penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan keteladanan di SMP Negeri 1 Serasan Timur ?
4. Bagaimana penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan pengkondisian di SMP Negeri 1 Serasan Timur ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan

dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan rutin di SMP Negeri 1 Serasan Timur
2. Penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan spontan di SMP Negeri 1 Serasan Timur
3. Penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan keteladanan siswa dalam proses pengutan karakter nasionalisme di SMP Negeri 1 Serasan Timur
4. Penguatan karakter nasionalisme melalui kegiatan pengkondisian yang di lakukan sekolah dalam proses penguatan karakter nasionalisme di SMP Negeri 1 Serasan Timur

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksud untuk memberikan suatu pemahaman tentang penguatan karakter nasionalisme pada peserta didik dalam budaya sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model penguatan karakter nasionalisme yang kontekstual dan efektif, yang dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memperbarui pengetahuan dan keahlian mereka dalam bidang karakter nasionalisme peserta didik dan penguatannya dalam budaya sekolah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan sekolah dapat mengembangkan program pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada "Penguatan Karakter Nasionalisme Dalam Budaya Sekolah Di SMP Negeri 1 Serasan Timur".

Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitan adalah sebagai berikut:

a. Penguatan nasionalisme pada kegiatan rutin dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 serasan timur
b. Penguatan nasionalisme pada kegiatan spontan dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 serasan timur
c. Penguatan nasionalisme pada kegiatan keteladanan dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 serasan timur
d. Penguatan nasionalisme pada kegiatan pengkondisian dalam budaya sekolah di SMP Negeri 1 serasan timur

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan definisi operasional karena untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

a. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter adalah upaya yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa agar menjadi individu yang baik,

berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Konsep ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan, di mana tidak hanya pengetahuan akademis yang diperoleh, tetapi juga pengembangan sikap dan perilaku yang positif.

Penguatan pendidikan karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah apa saja upaya sistematis yang dilakukan sekolah dalam proses penguatan karakter nasionalisme melalui berbagai kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan pengkondisian, dan kegiatan keteladanan di SMP Negeri 1 Serasan Timur.

b. Karakter Nasionalisme

Karakter nasionalisme adalah sekumpulan nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta, bangga, dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara. Karakter ini meliputi kesadaran akan identitas nasional, penghargaan terhadap budaya dan sejarah bangsa, serta tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan negara.

Penguatan karakter nasionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada karakter yang mendorong rasa cinta tanah air, kebanggaan terhadap bangsa Indonesia, serta rasa tanggung jawab di kalangan peserta didik. Penguatan tersebut diharapkan tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga tercermin dalam sikap dan tindakan nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

c. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah suatu pola nilai, tradisi, prinsip, dan juga kebiasaan

yang telah berkembang dan sulit diubah yang terjadi di lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam penguatan karakter nasionalisme seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, dan kegiatan pengkondisian yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme kepada peserta didik.

d. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan rutin dalam budaya sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dan terjadwal, yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter siswa. Kegiatan rutin yang dimaksud seperti : upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan perayaan hari besar. Kegiatan ini membantu membentuk karakter nasionalisme di kalangan siswa

d. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah aktivitas yang dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya, sering kali muncul dari situasi yang tidak terduga atau inisiatif individu. Kegiatan spontan dalam budaya sekolah merujuk pada aktivitas yang dilakukan tanpa perencanaan formal, sering kali muncul dari inisiatif siswa atau guru. Kegiatan spontan yang dimaksud seperti: Mengadakan doa bersama ketika terjadi peristiwa penting atau bencana nasional, Guru atau siswa memulai diskusi dadakan tentang isu nasional terkini yang sedang hangat dibicarakan, menegur dan memberi sanksi bagi peserta didik yang berkelahi, selain itu setiap warga sekolah

baik guru maupun peserta didik secara spontan memberikan sumbangan dan menjenguk warga sekolah yang lain ketika ada terkena musibah atau sedang berduka. siswa mengibarkan bendera setengah tiang sebagai bentuk penghormatan ketika terjadi peristiwa duka nasional. Kegiatan ini bisa menjadi cara yang efektif untuk membangun ikatan sosial, menciptakan suasana positif, dan meningkatkan partisipasi di lingkungan sekolah.

e. Kegiatan Keteladanan

Kegiatan keteladanan merujuk pada praktik di mana individu atau kelompok memberikan contoh perilaku, sikap, dan nilai-nilai positif yang dapat diikuti oleh orang lain. Kegiatan keteladanan dalam budaya sekolah merupakan praktik yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan sikap baik melalui contoh yang dapat diteladani seperti guru dan staf sekolah datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta guru dan staf sekolah aktif mengikuti upacara bendera dan kegiatan peringatan hari besar nasional. Tidak hanya para guru yang berperan aktif dalam membentuk karakter nasionalisme, sekolah juga harus berperan dengan membuat aturan sekolah dengan mendorong siswa dan guru untuk menggunakan produk-produk dalam negeri sebagai bentuk cinta tanah air. Kegiatan ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

f. Kegiatan Pengkondisian

Kegiatan pengkondisian merujuk pada berbagai metode dan praktik yang digunakan untuk menciptakan kondisi yang mendukung perilaku atau respon tertentu. Kegiatan ini biasanya bertujuan untuk membentuk kebiasaan, disiplin, dan

sikap positif dalam individu atau kelompok. Kegiatan pengkondisian dalam budaya sekolah merujuk pada upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Kegiatan pengkondisian yang dimaksud seperti: Memasang atribut kebangsaan seperti bendera merah putih, foto pahlawan, poster bertema persatuan, kutipan inspiratif dari proklamasi, atau peta Indonesia di berbagai sudut sekolah, Membiasakan warga sekolah (guru, siswa, dan staf) untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang santun dan formal dalam kegiatan resmi, Mengharuskan siswa berdiri tegak dan bersikap hormat saat lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dimainkan atau saat bendera dikibarkan, Menetapkan hari tertentu (misalnya Jumat atau hari besar nasional) untuk mengenakan pakaian adat atau batik sebagai seragam sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dan sikap baik yang dapat mendukung proses pendidikan.